# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Arti dari cross sectional adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu tertentu dari objek yang sama atau berbeda tanpa pengulangan (Sugiyono, 2023). Dengan demikian, penelitian ini hanya melihat sejauh mana hubungan antara dukungan teman sebaya dan *self-esteem* berdasarkan data yang diperoleh secara bersamaan pada satu waktu.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Salatiga, yang beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 12, Sidoejo Lor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714 pada bulan November 2025.

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN Salatiga pada tahun ajaran 2025/2026 sejumlah 365 siswa.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili karakteristik populasi penelitian (Sugiyono, 2023). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena

jumlah populasi diketahui, yaitu sebanyak 365 siswa, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (e= 0,05). Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{365}{1 + 365(0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{365}{1{,}9125}$$

$$n = 191 \text{ reponden}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian yang diambil oleh peneiti adalah sebanyak 191 responden.

Keterangan :

N = Jumlah populasi

N = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel (5% atau 0,05)

Setelah diketahui jumlah sampel sebanyak 191 responden, langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas secara *proporsional random sampling* agar seluruh kelas mmemiliki peluang yang sama untuk terwakili dalam penelitian. Pembagian *proporsional random sampling* ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_1$= jumlah sampel pada tiap kelas

$N_1$= jumlah siswa pada tiap kelas

N = jumlah total populasi (365 siswa)

n = jumlah total sampel (191 siswa)

Rincian pembagian jumlah sampel berdasarkan jumlah siswa di setiap kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Klasifikasi Penentuan Sampel**

| Kelas | Jumlah siswa (Ni) | Perhitungan | Jumlah sampel (ni) |
|---|---|---|---|
| X-1 | 25 | $\frac{25}{365} \times 191 = 13$ | 13 siswa |
| X-2 | 35 | $\frac{35}{365} \times 191 = 18$ | 18 siswa |
| X-3 | 33 | $\frac{33}{365} \times 191 = 17$ | 17 siswa |
| X-4 | 34 | $\frac{34}{365} \times 191 = 18$ | 18 siswa |
| X-5 | 33 | $\frac{33}{365} \times 191 = 17$ | 17 siswa |
| X-6 | 36 | $\frac{36}{365} \times 191 = 19$ | 19 siswa |
| X-7 | 36 | $\frac{36}{365} \times 191 = 19$ | 19 siswa |
| X-8 | 35 | $\frac{35}{365} \times 191 = 18$ | 18 siswa |
| X-9 | 35 | $\frac{35}{365} \times 191 = 18$ | 18 siswa |
| X-10 | 33 | $\frac{33}{365} \times 191 = 17$ | 17 siswa |
| X-11 | 30 | $\frac{30}{365} \times 191 = 16$ | 16 siswa |
| **Total** | | | **191 siswa** |

Distribusi sampel tersebut menjadi dasar dalam penentuan responden penelitian. Untuk memastikan kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

a. Siswa aktif kelas X tahun ajaran 2025/2026 di MAN Salatiga.
b. Remaja awal berusia 15-16 tahun
c. Bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria eksklusi
   a. Siswa yang tidak hadir pada saat pelaksanaan pengumpulan data.
   b. Siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|---|---|---|---|
| **Variabel Independen** Dukungan Teman Sebaya | Dukungan teman sebaya adalah bentuk bantuan emosional, penghargaan, informasi, dan dukungan instrumental yang diberikan oleh teman sebaya untuk membantu individu menghadapi berbagai situasi kehidupan. | Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya terdiri dari empat aspek:<br>1. Dukungan emosional<br>2. Dukungan penghargaan (*apppraisal*)<br>3. Dukungan instrumental<br>4. Dukungan informasional<br>Jumlah item: 16 pernyataan.<br>Skala Likert 4 poin**:**<br>4 = Sangat Setuju (SS)<br>3 = Setuju (S)<br>2 = Tidak Setuju (TS)<br>1 = Sangat Tidak Setuju (STS)<br><br>Item Favorable (positif): 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14.<br>Item Unfavorable (negatif): 15, 16.<br>Skoring:<br>1. Item favorable: SS=4, S=3, TS=2, STS=1<br>2. Item unfavorable: SS=1, S=2, TS=3, STS=4<br>Reliabilitas (Cronbach's Alpha) = 0,871 (reliabel tinggi). | Jumlah skor minimal = 16 dan maksimal = 64.<br>Kategori hasil:<br>1. Rendah = 16–32<br>2. Sedang = 33–48<br>3. Tinggi = 49–64 | Ordinal |
| **Variabel Dependen** *Self-esteem* (Harga Diri) | Harga diri atau *self-esteem* merupakan penilaian individu terhadap nilai kemampuan dan penghargaan terhadap dirinya sendiri yang mencerminkan sejauh mana seseorang merasa berharga mampu dan pantas untuk dihargai oleh diri sendiri maupun orang lain. | Skala *Self-Esteem* disusun dengan tiga aspek:<br>1. Penilaian dan penerimaan diri.<br>2. Sikap terhadap keidupan dan tantangan.<br>3. Sikap dan hubungan sosial.<br>Jumlah item: 25 pernyataan.<br>Skala Likert 4 poin:<br>4 = Sangat Setuju (SS)<br>3 = Setuju (S)<br>2 = Tidak Setuju (TS)<br>1 = Sangat Tidak Setuju (STS)<br>Pernyataan Favorable (positif): 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, | Jumlah skor minimal = 25 dan maksimal = 100.<br>Kategori hasil:<br>1. Rendah = 25–49<br>2. Sedang = 50–74<br>3. Tinggi = 75–100 | Ordinal |

| | | |
|---|---|---|
| | 13, 14, 15, 16, 17, 18<br>Pernyataan Unfavorable (negatif): 2, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25<br>Skoring:<br>1. Item favorable: SS=4, S=3, TS=2, STS=1<br>2. Item unfavorable: SS=1, S=2, TS=3, STS=4<br>Reliabilitas (Cronbach's Alpha) = 0,920 (reliabel sangat tinggi). | |

**E. Variabel Penelitian**

1. Variable dependen dikenal sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuen, adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Masalah dan tujuan penelitian tercemin dalam variabel dependen. Penelitian bisa memiliki satu atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuannya. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada variabel dependen, karena variabel ini adalah fenomena yang akan dijelaskan (Ratna Wijayanti, dkk., 2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah *self-esteem* (harga diri), yaitu penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang mencerminkan sejauh mana individu merasa berharga, mampu, dan pantas untuk dihargai.
2. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel prediktor, eksogen, atau bebas. Tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas variabel dependen menggunakan variabel independen (Ratna Wijayanti, dkk., 2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (bebas) adalah dukungan teman sebaya, yaitu dukungan sosial yang diberikan oleh individu yang sebaya dalam hal usia atau

pengalaman, baik berupa dukungan emosional, informasi, maupun bantuan nyata yang dapat memengaruhi perkembangan psikologis seseorang.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner penelitian yang mengukur dua variabel utama, yaitu dukungan teman sebaya sebagai variabel independen dan *self-esteem* sebagai variabel dependen.

Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung yang relevan, seperti data demografis siswa (usia, jenis kelamin, dan kelas) yang diperoleh dari pihak sekolah melalui wali kelas atau bagian kesiswaan. Selain itu, data sekunder juga dapat berupa literatur ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penyusunan teori dan pembahasan hasil penelitian. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memberikan konteks tambahan, memperkuat analisis data primer, serta meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian (Creswell, J. W., & Creswell, J. D., 2018).

### 2. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur perizinan dan studi pendahuluan

Prosedur perizinan dan pelaksanaan studi pendahuluan dilakukan melalui beberapa tahhapan sebagai berikut :

1) Peneliti terlebih dahulu mengurus surat pengantaran studi pendahuluan melalui bidang Tata Usaha Fakultas Universitas Ngudi Waluyo untuk disahkan oleh pihak fakultas.

2) Setelah surat pengantaran diterbitkan, peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan kepada piak MAN Salatiga yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MAN Salatiga.
3) Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti menjadwalkan waktu pelaksanaan studi pendahuluan sesuai denngan kesepakatan bersama pihak sekolah.
4) Peneliti kemudan melaksanakan studi pendahuluan dengan tujuan mengenali konndisi lingkkungan sekolah, karakteristik siswa kelas X sebagai calon responden, serta menentukan strategi yang tepat dalam proses pengumpulan data penelitian utama.
5) Hasil studi pendahuluan digunakan sebagai dasar daam penyusunan instrumen, penentuan waktu penelitian, serta perencanaan teknis pengumpulan data.

b. Pemilihan dan Tugas Asisten Peneliti

Penelitian ini melibatkan 6 asisten peneliti dalam proses pengumpulan data. Asisten peneliti dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau memiliki latar belakang pendidikan yang setara.
2. Memahami prosedur penelitian dan tata cara pengisian kuesioner.
3. Bersedia terlibat selama proses penelitian berlangsung.

Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan penyamaan persepsi untuk memastikan keseragaman pemahaman mengenai tujuan penelitian,

prosedur pengumpulan data, teknik pemberian instruksi kepada responden, serta etika penelitian. Adapun tugas asisten peneliti meliputi :

1. Membantu koordinasi pelaksanaan penelitian dengan pihak sekolah.
2. Mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
3. Memberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner.
4. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran pengisian kuesioner sebelum dikumpulkan kepada peneliti.

c. Prosedur pengambilan data

1) Peneliti melakukan briefing singkat dengan asisten penelitian untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan dan langkah-langkah pelaksanaan studi pendahuluan.
2) Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah, khususnya guru Bimingan dan Konseling (BK) serta wali kelas X, untuk memperoleh izin observasi awal terhadap siswa.
3) Peneliti bersama asisten melakukan observasi di lingkungan sekolah, mencatat interaksi siswa, suasana kelas, serta pola hubungan antar teman sebaya.
4) Peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi awal terkait bentuk dukungan teman sebaya dan kondisi *self-esteem* siswa di sekolah tersebut.
5) Semua data dan temuan selama studi pendahuluan kemudian dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis secara deskriptif, sebagai dasar dalam penyusunan kuesioner penelitian utama.

6) Setelah kegiatan selesai, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah atas izin dan kerja samanya dalam pelaksanaan studi pendahuluan.

**3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipakai untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari semua responden yang dilakukan dengan memakai pola ukur yang sama (Intan Dwi Permatasari et al., 2025). Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang disusun untuk memperoleh data primer dari responden sesuai tujuan penelitian.

a. Variabel dukungan teman sebaya diukur menggunakan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang diadaptasi dari skripsi Dani Dwi Safitri (2021). Instrumen ini mencakup empat dimensi dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan appraisal (penghargaan). Kuesioner terdiri dari 16 item pernyataan, yang terdiri atas item positif (favorable) dan negatif (unfavorable). Penilaian jawaban menggunakan skala Likert empat poin, yaitu: 4 = Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS). Skor total berkisar antara 16 hingga 64, dengan kategori sebagai berikut: Rendah : 16–32, sedang : 33–48, tinggi : 49–64. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,871, yang berarti instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial dari teman sebaya secara konsisten.

**Tabel 3. 3 Uraian Kuesioner Dukungan Teman Sebaya**

| Sub variabel | Nomor Item Kuesioner | Jumlah Item |
|---|---|---|
| Dukungan emosional | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| Dukungan informasional | 6, 11, 13 | 3 |
| Dukungan instrumental | 7, 8, 9 | 3 |
| Dukungan appraisal | 10, 12, 14, 15, 16 | 5 |

b. Variabel *self-esteem* (harga diri) dalam penelitian ini diadaptasi dari skripsi Dani Dwi Safitri (2021). Skala ini menggambarkan bagaimana individu menilai, menghargai, dan memandang dirinya sendiri secara positif maupun negatif. Instrumen ini terdiri dari 25 item pernyataan yang terbagi ke dalam tiga dimensi, penilaian dan penerimaan diri, sikap terhadap kehidupan dan tantangan, dan sikap dan hubungan sosial. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert empat poin, yaitu: 4 = Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS). Beberapa item bersifat positif (favorable) dan beberapa negatif (unfavorable) dengan pembalikan skor pada item negatif. Skor total berkisar antara 25 hingga 100, yang kemudian dikategorikan menjadi: rendah : 25–49, sedang : 50–74, tinggi : 75–100. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,920, yang berarti instrumen ini memiliki reliabilitas sangat tinggi dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat harga diri secara konsisten.

**Tabel 3. 4 Uraian Kuesioner *Self-Esteem***

| Sub variabel | Nomor Item Kuesioner | Jumlah Item |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Penilaian dan penerimaan diri | 1, 2, 3, 6, 11, 20, 21 | 7 |
| Sikap terhadap kehidupan dan tantangan | 4, 5, 10, 12, 23 | 6 |
| Sikap dan hubungan social | 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25 | 13 |

**4. Uji validitas dan reliabilitas**

Menurut (Sugiyono, 2023), uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Instrumen dinyatakan valid apabila dapat menggambarkan data sesuai dengan kenyataan dan tujuan pengukuran, yang dapat diuji melalui validitas isi, konstruk, maupun empiris. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan atau konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data yang serupa ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Reliabilitas biasanya diuji menggunakan koefisien Cronbach Alpha, dengan nilai lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Instrumen dukungan teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang diadaptasi dari skripsi Dani Dwi Safitri (2021), meliputi empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan appraisal. Hasil uji validitas dilakukan menggunakan teknik expert judgment yang melibatkan 7 orang penilai ahli, kemudian dianalisis menggunakan Aiken's V. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Aiken's $V \geq 0{,}76$. Berdasarkan hasil analisis terhadap 36 aitem pernyataan awal, diperoleh 16 item yang dinyatakan valid dan 20 item dinyatakan gugur karena tidak

memenuhi kriteria validitas. Item yang valid selanjutnya digunakan dalam uji coba (try out) penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen dukungan sosial teman sebaya yang dianalisis menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,871. Nilai tersebut berada di atas batas minimal reliabilitas ($\alpha > 0{,}80$), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dukungan sosial teman sebaya memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen *self-esteem* (harga diri) menggunakan Skala *Self-Esteem* yang diadaptasi dari skripsi Dani Dwi Safitri (2021), dengan tiga aspek yaitu penilaian dan penerimaan diri, sikap terhadap kehidupan dan tantangan, dan sikap dan hubungan sosial. Uji validitas juga dilakukan menggunakan penilaian ahli (expert judgment) dengan menggunakan analisis Aiken's V. Penelitian ini melibatkan 7 orang penilai, dengan kriteria aitem dinyatakan valid apabila memiliki nilai Aiken's $V \geq 0{,}76$. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 45 aitem pernyataan awal, diperoleh 25 aitem yang dinyatakan valid dan 20 aitem dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria validitas. Aitem yang valid kemudian digunakan dalam tahap uji coba instrumen. Hasil uji reliabilitas instrumen *self-esteem* yang dianalisis menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,920. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen *self-esteem* memiliki reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini konsisten dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dari penelitian sumber tersebut, maka kedua instrumen skala dukungan sosial teman sebaya dan

skala *self-esteem* dinyatakan valid, reliabel, serta layak digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya dan *self-esteem* pada siswa kelas X MAN Salatiga.

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman moral yang mengatur perilaku peneliti selama proses penelitian berlangsung. Etika ini penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, menghormati hak-hak partisipan, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat. Dalam penelitian ini, etika yang digunakan berlandaskan pada prinsip umum menurut Sugiyono (2023) serta prinsip internasional Beneficence, Justice, dan Respect for Persons.

1. *Otonomi*

   Peneliti secara mandiri menjelaskan tujuan, prosedur pengisian, serta manfaat penelitian kepada calon responden. Persetujuan menjadi responden dinyatakan melalui penandatanganan lembar *informed consent*. Peneliti juga menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan identitas pribadi pada data demografi maupun kuesioner.

2. *Beneficence* (Memberi Manfaat)

   Penelitian sebaiknya memberikan dampak positif baik bagi ilmu pengetahuan maupun masyarakat luas. Peneliti diharapkan mampu menghasilkan temuann yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, atau kesehatan. Selain itu, peneliti juga harus memastikan agar proses penelitian tidak menimbulkan kerugian atau dampak negatif bagi responden.

3. *Justice* (Keadilan)

   Setiap partisipan dalam penelitian berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Peneliti wajib bersikap adil dan objektif terhadap semua responden, terlepas dari latar belakang soosial, ekonomi, agama, jenis kelamin, atau etnis. Keadilan juga mencakup pembagian manfaat dan risiko yang proporsional bagi semua pihak yang terlibat. Hal ini menggambarkan proofesionalisme peneliti dalam menjaga objektivitas selama proses penelitian berlangsung.

4. *Nonmaleficence*

   Penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau bahaya bagi responden karena hanya menggunakan instrumen kuesioner, di mana responden diminta memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai

5. *Confidentiality*

   Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden dan hanya menggunakan data yang relevan untuk keperluan penelitian. Data penelitian hanya dapat diakses oleh peneliti, dosen pembimbing, dan pihak MAN Salatiga.

6. *Veracity*

   Peneliti menyampaikan tujuan dan prosedur penelitian secara jujur dan terbuka, serta memberikan penjelasan yang benar dan apa adanya mengenai pelaksanaan penelitian kepada responden.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting untuk mengubah data mentah yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menjadi informaasi yang siap

dianalisis (Sugiyono, 2023). Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

   Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari kuesioner atau wawancara. Pemeriksaan mencakup kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta konsistensi data agar tidak terdapat kekeliruan sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

   *Coding* adalah proses pemberian tanda atau kode angka pada data kuesioner agar dapat diolah secara statistik. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan berdasarkan total skor masing-masing variabel sebagai berikut :

   a. Dukungan teman sebaya (X)

      Total skor 16-64 dikategorikan menjadi :

      Rendah (16-32) = kode 1

      Sedang (33-48) = kode 2

      Tinggi (49-64) = kode 3

   b. *Self-Esteem* (Y)

      Total skor 20-100 dikategorikan menjadi :

      Rendah (25-49) = kode 1

      Sedang (50-74) = kode 2

      Tinggi (74-100) = kode 3

3. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian nilai pada setiap item kuesioner agar data kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan skala Likert.

a. Variabel dukungan teman sebaya (X)

   Setiap item memiliki lima pilihan jawaban :

   STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4

   Dengan 16 item pernyataan, total skor berkisar antara 16-64. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi tingkat dukungan teman sebaya yang dirasakan responden

b. Variabel *self-esteem* (Y)

   Variabel *self-esteem* diukur menggunakan adaptasi Rosenberg *Self-Esteem* Scale (RSES) yang terdiri atas 25 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban :

   Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

   Tidak  Setuju (TS) = skor 2

   Setuju (S) = skor 3

   Sangat Setuju (SS) = skor 5

   Untuk item pernyataan yang bersifat negatif, pemberian skor dibalik agar interpretasi hasil tetap konsisten, yaitu:

   STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4

   Total skor yang digunakan untuk variabel *self-esteem* adalah 20–100, di mana semakin tinggi skor menunjukkan tingkat harga diri (*self-esteem*) yang semakin tinggi.

*4. Tabulating*

Setelah data diberi skor, tahap berikutnya adalah tabulasi, yaitu menyusun dan mengelompokkan data ke dalam tabel agar lebih mudah dibaca, dipahami, dan siap untuk dianalisis lebih lanjut..

5. *Cleaning*

   Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses *entry* data.

**I. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penlitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat :

1. Analisis Univariat

   Analissi univariat digunakan untuk menganalisis frekuensi atau gambaran karakteristk responden serta mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya dan *self-esteem* pada remaja di SMA. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian.

2. Analisis Bivariat

   Analisis bivariat digunakan untuk menelaah hhubungan antara dua variabel yang saling berkaitan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, analisis dilakuukan untukk mengetahui hubungan antara ddukungan teman sebaya sebagai variabel idependen dan *self-esteem* sebaai variabel dependen pada remaja di SMA. Uji yang digunakan ialah korelasi Rank Spearman

(*Spearmans`s Rho*) karena kedua variabel memiliki skala ordinal dan tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Spearman termasuk dalam statistik nonparametrik yang bertujuan mengukur kekuatan dan arah hubungan antarvariabel ordinal. Keputusan hipotesis didasarkan pada nilai signifikan (p-value) dengan taraf kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$.

a. *p-value* < 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel.
b. *p-value* > 0,05 berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Arah hubungan dtentukan oleh nilai koefisien korelasi (r), dengan nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Kekuatan hubungan ditentukan berdasarkan kategori berikut (Sugiyono, 2023) :

**Tabel 3. 5 Kekuatan korelasi**

| Nilai r | Kategori |
|---|---|
| 0,00-0,19 | Sangat lemah |
| 0,20-0,39 | Lemah |
| 0,40-0,59 | Cukup |
| 0,60-0,79 | Kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat kuat |